

AWAS! BANYAK LEMBAGA KONSUMEN BODONG BERKELIARAN DI KALSEL, INI KATA FAUZAN RAMON

Selasa, 22 September 2026 - kalsel

YAYASAN Lembaga Konsumen Indonesia (YLK) Intan Kalimantan Selatan melakukan kunjungan silaturahmi strategis ke Ombudsman RI Perwakilan Kalsel, Senin (19/9/2026). Pertemuan ini menyepakati kolaborasi pengawasan pelayanan publik dan perlindungan hak masyarakat Banua.

KETUA (YLK) Intan Kalimantan, Dr. H. Fauzan Ramon, menegaskan bahwa kerja sama ini adalah kunci untuk mempermudah masyarakat yang bingung harus mengadu ke mana.

Menurutnya, masyarakat harus paham pembagian kewenangan agar aduannya tidak salah alamat.

"Keluhan yang berkaitan dengan pelayanan pemerintah dapat disampaikan kepada Ombudsman. Sementara persoalan konsumen yang melibatkan perusahaan atau pihak swasta menjadi ranah YLKI," jelas Fauzan.

Ia membeberkan rumus kolaborasi tersebut:

"Kita berkolaborasi untuk membantu kepentingan masyarakat yang dirugikan, baik swasta maupun pemerintahan. Kalau pemerintahan itu ranahnya Ombudsman, sedangkan swasta atau perusahaan ranahnya YLKI," tegasnya.

Fauzan menyoroti sejumlah persoalan yang masih marak dikeluhkan warga. Salah satunya layanan di instansi pemerintah seperti Badan Pertanahan Nasional (BPN) di Kalsel, hingga sengketa konsumen dengan pihak swasta.

Di akhir pertemuan, Fauzan melontarkan peringatan keras. Ia meminta masyarakat berhati-hati terhadap oknum atau lembaga yang mengatasnamakan lembaga konsumen namun tidak memiliki legalitas yang jelas.

Sementara itu, Kepala Perwakilan Ombudsman RI Kalsel, Hadi Rahman, menyambut positif langkah YLKI.

Hadi menyebut pertemuan ini sebagai energi baru untuk penguatan pengawasan pelayanan publik di Kalsel.

"Pertemuan ini adalah aktivitas positif yang bermanfaat untuk penguatan fungsi pengawasan pelayanan publik di banua kita. Kami berharap kolaborasi ini dapat terus mendorong penyelenggara layanan agar selalu berkomitmen memberikan pelayanan prima kepada masyarakat," ujar Hadi.

Ia berharap komunikasi dan sinergi antara Ombudsman dan YLKI Kalsel tidak berhenti di pertemuan ini saja, melainkan terus berjalan terutama untuk menindaklanjuti aduan masyarakat sesuai kewenangan masing-masing.(jejakrekam)